

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi yang semakin berkembang terlebih dalam bidang informasi dan komunikasi, serta otomatis dengan meningkatnya proses akuntansi dalam perusahaan. Perkembangan proses akuntansi dalam perusahaan ditandai dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah digunakan. Penyajian laporan keuangan secara manual membutuhkan waktu dalam penyelesaiannya dibandingkan dengan laporan keuangan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga jika tidak segera ditangani akan muncul dampak yang terjadi diantaranya kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan data.

Perusahaan harus mampu menyediakan laporan keuangan yang akurat. Kinerja perusahaan akan di lihat dari aktivitas pengelolaan keuangan khususnya dalam menghasilkan laporan keuangan penghasilan komprehensif. Laporan Penghasilan Komprehensif merupakan laporan yang menunjukkan informasi terkait pendapatan dan beban yang dijalankan dalam suatu entitas. Suatu entitas yang tidak mengambil keuntungan dalam kegiatannya menggunakan konsep laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 dalam penyajian laporan keuangannya.

Organisasi nirlaba atau organisasi nonprofit berbeda dengan organisasi bisnis dimana tujuan dari organisasi bisnis adalah mencapai laba sebesar-besarnya sedangkan untuk nirlaba adalah suatu organisasi yang bertujuan tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang mencari laba [3]. Penyajian laporan

keuangan dengan entitas nonlaba menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35). Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) merupakan standar laporan keuangan yang mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang aktivitasnya berorientasi nonlaba.

PT Saranamas Dinamikatama merupakan perusahaan properti dan konstruksi yang juga berperan sebagai pengembang (*Developer*) di perumahan Bukit Nata Endah yang berlokasi di Komplek Bukit Nata Endah No. 12A RT.04 RW.10, Desa Sindang Panon, Kec. Banjaran, Kab Bandung. Sebagai pengembang, dalam suatu hunian wajib adanya fasilitas khusus diantaranya ketersediaan air bersih setiap rumahnya. Fasilitas tersebut sudah termasuk saat pembayaran pembelian rumah. Oleh karena itu konsumen tidak perlu membayar tambahan untuk pemasangan air pertama. PT Saranamas Dinamikatama untuk memenuhi ketersediaan air membuat sumur bor yang didistribusikan ke setiap rumah di perumahan Bukit Nata Endah. Pengelolaan air pada Bukit Nata Endah dikelola langsung oleh PT Saranamas Dinamikatama. Meskipun perusahaan ini memperoleh keuntungan dari penjualan rumah, namun dalam pengelolaan air, PT Saranamas Dinamikatama tidak mengambil keuntungan finansial. Pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan air tidak dimasukkan ke dalam laporan keuangan perusahaan sehingga terpisah antara laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan pengelolaan air warga. Pendapatan dari pengelolaan air ini akan dikembalikan kepada warga dalam bentuk layanan.

Ketersediaan air bersih merupakan hal yang penting dalam suatu hunian maka dari itu pengembang harus mengelola dengan baik mulai dari perhitungan sampai dengan membuat laporan keuangan. Laporan dalam perusahaan hanya

dokumen laporan penerimaan dan pengeluaran belum adanya laporan keuangan sesuai proses akuntansi dan dalam pencatatan serta pelaporan diolah dengan menggunakan *Google Spreadsheet* sehingga belum adanya sistem informasi akuntansi yang dirancang. Beberapa pelaporan pun diketik dengan manual sering kali ada kendala yang muncul ketika data dibutuhkan sehingga kurang efektif dan efisien dalam penyajian laporan.

Berdasarkan beberapa hal di atas, peneliti tertarik untuk membuat rancangan sistem berbasis web dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL, dengan tujuan mengelola data agar lebih efektif dan efisien, maka peneliti mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga Pada PT Saranamas Dinamikatama Berbasis Website Dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL”.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil yang didapat setelah melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

- A. Bagaimana Sistem Informasi pada kegiatan Pengelolaan Air warga yang berjalan pada PT Saranamas Dinamikatama mulai dari pencatatan sampai dengan membuat laporan keuangan.
- B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga pada PT Saranamas Dinamikatama berbasis website menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas diantaranya sebagai berikut:

- A. Peneliti hanya membahas bagaimana sistem informasi pada kegiatan pengelolaan air warga yang berjalan pada PT Saranamas Dinamikatama dimulai dari input, proses, output mengenai pengelolaan air warga sampai dengan menghasilkan laporan keuangan.
- B. Peneliti membahas bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga yang berjalan dimulai dari transaksi, pencatatan jurnal, posting buku besar, neraca, sampai dengan Laporan Penghasilan Komprehensif yang berkaitan dengan pengelolaan air warga pada PT Saranamas Dinamikatama berbasis website dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan Pengelolaan Air Warga dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga Dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL pada PT Saranamas Dinamikatama.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang berjalan mengenai kegiatan Pengelolaan Air Warga pada PT Saranamas Dinamikatama mulai dari pencatatan sampai dengan pembuatan laporan.
- B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga pada PT Saranamas Dinamikatama berbasis website dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Morrisson dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Survey adalah sebagai berikut: “Unit Analisis merupakan semua hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasinya”[4].

Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut: “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”[5].

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa unit analisis merupakan suatu individu, benda, tempat dilakukannya penelitian yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Peneliti melakukan unit analisis pada PT Saranamas Dinamikatama berlokasi di Komplek Bukit Nata Endah No. 12A RT.04 RW.10, Desa Sindang Panon, Kec. Banjaran, Kab Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi Populasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [6].

Definisi lain menurut Sujarweni sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan”[7].

Berdasarkan definisi diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan objek dan subjek data yang memiliki karakteristik untuk di pelajari dan menghasilkan simpulan. Populasi yang peneliti teliti yaitu rincian keuangan dana air tahun 2022.

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[6].

Definisi lain sampel menurut Supriyati adalah sebagai berikut: “Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”[5].

Berdasarkan definisi diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan komponen yang masih bagian dari populasi. Sampel yang peneliti gunakan adalah rincian keuangan dana air bulan oktober 2022.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Sugiyono pada bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya”[6].

Definisi lain menurut Supriyati pada bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”[5].

Berdasarkan definisi diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti. Objek penelitiannya yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga Pada PT Saranamas Dinamikatama Berbasis Website Dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Sekaran dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian adalah sebagai berikut: “Desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi”[8].

Definisi lain menurut Supriyati pada bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut: “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”[5].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian yaitu pemilihan metode yang sesuai dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasi berdasarkan tujuan dan tingkat kealamian (*natural setting*) objek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklarifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*) [9].

Berdasarkan definisi diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian akan berpengaruh pada aspek lainnya peneliti menggunakan jenis penelitian metode penemuan ilmu yaitu penelitian deskriptif .

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi jenis data menurut sugiyono adalah sebagai berikut: “Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka. Data kualitatif adalah jenis data dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”[6].

Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut: “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan”[5].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan data kuantitatif yaitu data yang bisa dihitung sedangkan data kualitatif yaitu data yang tidak bisa dihitung. Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif karena sistem informasi akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif berupa angka yang dapat dihitung.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menyebutkan bahwa jenis-jenis desain penelitian ialah sebagai berikut:

Jenis-jenis desain penelitian diantaranya yaitu :

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol

Merupakan desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai control.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis

Penelitian ini merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan

Merupakan desain percobaan dengan mempertimbangkan dengan ada atau tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan tidaknya control dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian ini merupakan penelitian yang hubungan keputusan administrative terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer dan Sekunder

Jika menggunakan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan data teknik serta karakteristik dari

responden. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut [10].

Berdasarkan definisi di atas, desain penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif-analisis dan dengan data primer.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metodologi penelitian menurut Darmadi adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”[11]. Definisi lain menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”[6].

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan teknik atau cara untuk meneliti sesuatu sesuai aturan yang ditetapkan. Peneliti menggunakan metode deskriptif dan survei

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi pengumpulan data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data. Berikut teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit kecil.

B. Observasi

Definisi observasi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner.

C. Penelitian Keputustakaan (*Library Research*)

Definisi penelitian keputustakaan menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: *Library Research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkasim dan memahami sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian [9].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dan penelitian keputustakaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Wahyu Wijaya Widiyanto adalah sebagai berikut :

Metodologi pengembangan sistem merupakan sebuah proses standar yang digunakan untuk menghubungkan semua langkah yang diperlukan dari menganalisa, merancang, pengujian, dan pengimplementasian serta memelihara sistem informasi [12].

Definisi lain menurut Wahyu Wijaya Widiyanto dalam jurnalnya adalah sebagai berikut: “Suatu penerapan struktur pada pengembangan suatu perangkat lunak (*Software*), yang bertujuan untuk mengembangkan sistem dan memberikan panduan untuk menyukseskan proyek pengembangan sistem melalui tahapan – tahapan tertentu”[13].

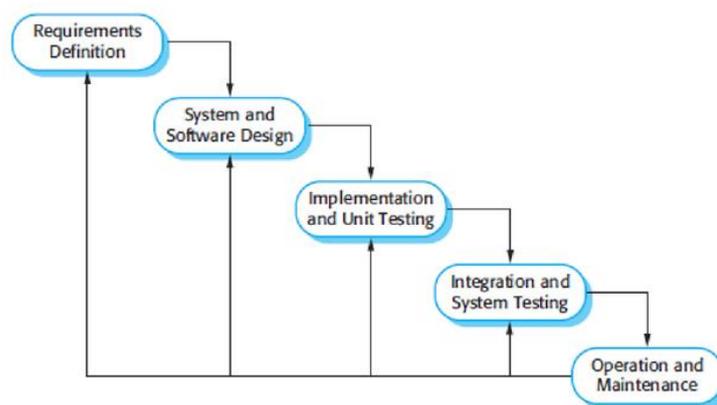
Berdasarkan definisi di atas metodologi pengembangan sistem merupakan suatu metode yang menghubungkan suatu komponen dengan komponen yang lainnya.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan pada perancangan aplikasi ini yaitu model pengembangan sistem *waterfall*. Definisi model pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

Model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan sejenisnya dengan digunakannya model pengembangan sistem ini maka proses pengembangan sistem menjadi berurutan dan pengulangan pada tahap sebelumnya tidak terjadi [14].

Berikut adalah gambar ilustrasi model *waterfall*:



Gambar 1.1 Model *waterfall* menurut Ian Sommerville [14]

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau instansi maupun peneliti. Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

A. Bagi Peneliti

Peneliti dapat merancang suatu produk berupa Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga pada PT Saranamas Dinamikatama Dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL.

B. Bagi Perusahaan atau Instansi

Pihak perusahaan dapat memiliki atau memperbaharui sistem yang diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan laporan keuangan dengan standar yang ada sehingga dalam pelaporannya dapat berjalan efektif dan efisien.

C. Bagi Akademik

Gambaran serta referensi dalam merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga pada PT Saranamas Dinamikatama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Saranamas Dinamikatama yang beralamat di Komplek Bukit Nata Endah NO. 12A RT.04 RW.10, Desa Sindang Panon, Kec. Banjaran. Peneliti melakukan penelitian pada bagian akuntansi dan bagian fungsi terkait.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan tugas akhir. Berikut adalah *time schedule* penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Tugas Akhir

No	Kegiatan	2022			2023							
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	JUN	JUL	AGUS	SEPT
1	Pencarian Perusahaan	■										
2	Pengajuan Surat Izin	■										
3	Pengumpulan Data dan Wawancara		■									
4	Penyusunan Proposal BAB I, II			■								
5	Penyusunan Proposal BAB III				■							
6	Bimbingan BAB IV dan Program				■							
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi					■						
8	Revisi Proposal BAB II,III						■					
9	Revisi Proposal BAB IV							■				
10	Revisi Kode Program								■			
11	Seminar Tugas Akhir									■		
12	Revisi Tugas Akhir										■	
12	Sidang Tugas Akhir											■
13	Revisi Tugas Akhir											■
14	Pengumpulan Draft Tugas Akhir											■

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penghasilan Komprehensif Pengelolaan Air Warga pada PT Saranamas Dinamikatama dengan Menggunakan *Software* PHP dan PostgreSQL, yaitu sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran
- B. Bagian isi terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Air Warga pada PT Saranamas Dinamikatama Dengan Menggunakan *Software* PHP dan Database PostgreSQL.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini menguraikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, kelemahan sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menguraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, *flowchart*, *data flow diagram*, perancangan kode, sistem yang diusulkan, perancangan tabel, perancangan menu program aplikasi, dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan dan memberi saran dari hasil penelitian

- C. Bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup dari peneliti .